

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember, dunia di hebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu merebaknya virus baru yang dikenal dengan nama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum (Yanti, dkk, 2020). Asal mula virus ini berasal dari kota Wuhan, Tiongkok. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di bagian lain di China (Dong *et al.*, 2020).

Penularan virus ini sangat cepat menyebar hingga Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) menetapkan kasus virus *Corona* atau Covid-19 ini sebagai pandemi. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya (WHO, 2020). Proses mutasi virus *Corona* sangat cepat sedangkan pembuatan vaksin maupun obat antivirusnya memerlukan waktu dan tahapan proses uji klinis yang cukup panjang, sehingga penyebarannya sulit untuk dikendalikan. Solusi terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pencegahan agar jumlah peningkatan pasien terinfeksi menurun (Rosyanti dan Indriono, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa pengetahuan keluarga terhadap pencegahan Covid-19 masih belum maksimal karena masih terdapat keluarga yang memiliki sikap yang buruk yakni sebanyak (43,9%) yang cenderung tidak tepat dan salah mengartikan pandemik serta menggunakan pelindung diri tidak tepat seperti menggunakan masker hanya dimulut, berbicara membuka masker, menerima teman dengan bersalaman, dan jarang mencuci tangan setelah kontak dengan permukaan benda (Putra, dkk, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menghimbau masyarakat khususnya keluarga untuk mencegah penyebaran virus *Corona* salah satunya dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Perilaku Hidup bersih dan sehat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, dan melindungi diri dari ancaman penyakit khususnya penyakit infeksi serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di lingkungan masyarakat. Sehat harus dimulai dari pola hidup yang sehat dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Sriasih, 2020). Pada tahun 2018 persentase penerapan PHBS di Indonesia meningkat sebesar 70,62%, dan persentase ini sudah melewati target yang telah diterapkan oleh Renstra 2018, yaitu sebesar 70% (Anggraini dan Hasibuan, 2020).

Berdasarkan data WHO per tanggal 16 Januari 2021, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 92.506.811 orang dan pasien meninggal sebanyak 2.001.773 orang (WHO, 2021). Data terakhir yang dipublikasikan oleh Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, pada tanggal 16 Januari 2021 tercatat 896.642 orang yang positif terinfeksi virus *Corona* di Indonesia. Ada 727.358 pasien yang berhasil sembuh, namun 25.767 di antaranya tak terselamatkan (Gugus Tugas Covid-19, 2021).

Data Covid provinsi Bali menginformasikan bahwa update data Covid-19 pada tanggal 16 Januari 2021 tercatat jumlah pasien yang positif sebanyak 21.182, sembuh 18.326 orang, korban jiwa meninggal 590 orang (BALI dan COVID-19, 2021). Data covid di kabupaten Gianyar pada tanggal 16 Januari 2021 terkonfirmasi positif 2.672 orang, sembuh 2.322 dan korban jiwa meninggal sebanyak 89 orang (BALI dan COVID-19, 2021). Data terakhir yang di publikasikan oleh tanggap Covid-19 per tanggal 11 Agustus 2020 menginformasikan di Kecamatan Gianyar tercatat pasien yang positif Covid-19 sebanyak 15 orang dan tidak ada korban jiwa meninggal (Gianyar Tanggap, 2021). Data di Desa Bakbakan per tanggal 11 Agustus 2020 terkonfirmasi pasien positif 1 orang dan tidak ada korban jiwa meninggal (Gianyar Tanggap, 2021).

Perkembangan data ini memberikan gambaran bahwa upaya melindungi diri masih belum berjalan dengan baik. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. (Mutiara, dkk, 2020)

Dampak yang ditimbulkan jika keluarga kurang memahami pengetahuan terkait PHBS maka akan senantiasa meningkatkan jumlah kasus Covid-19, maka dari itu keluarga harus memahami pengetahuan PHBS sehingga masa pandemi Covid-19 dapat berakhir dengan cepat (Yanti, dkk, 2020). Pengetahuan yang baik tentang PHBS merupakan menjadi faktor yang berkontribusi dalam melakukan pencegahan penyakit Covid-19.

Solusi pencegahan Covid-19 ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan PHBS menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan selalu mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun serta di air mengalir, selalu memakai masker saat diluar ruangan, selalu menutup mulut dan hidung saat bersin dengan menggunakan tisu ataupun lengan atas bagian dalam, jika dari luar segera mandi dan ganti pakaian, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan didalam sekitar rumah (Anggraini dan Hasibuan, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 masuk kedalam tubuh adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan, dimana pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru (Budiman dan Agus Riyanto, 2013).

Berdasarkan latar belakang serta pengamatan yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengetahuan PHBS pencegahan

Covid-19 pada keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu seperti di bawah ini “Bagaimanakah gambaran pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar tahun 2021.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya mahasiswa keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perkembangan IPTEK keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya perawat, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan mengenai pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga di Desa Bakbakan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar tahun 2021.

b. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga untuk hidup bersih dan sehat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah peneliti mempunyai pengetahuan serta wawasan yang baru mengenai pengetahuan PHBS pencegahan Covid-19 pada keluarga.